

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil praktik kerja lapangan di Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Dalam mendefinisikan persediaan, Kantor Perwakilan BKKBN Jawa Timur telah sesuai dengan PSAP No. 5 Tahun 2010.
- 2) Metode Pencatatan Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa timur adalah metode perpetual akrual. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 219/PMK.05/2013 Lampiran VI.
- 3) Penyajian dan pengungkapan yang dilakukan oleh Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur pada persediaan pada laporan keuangan sudah sesuai dengan PSAP No. 05 Tahun 2010.

3.2 Saran

Dalam perlakuan persediaan di Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur ditemukan beberapa kendala. Maka penulis menyarankan :

- 1) Petugas lebih teliti pada saat melakukan pelaporan persediaan masuk agar tidak terjadi kesalahan saat dilakukan pencatatan dan pemeriksaan *stock opname* di gudang.

- 2) Dalam melakukan pencatatan, penilaian, penyajian dan pengungkapan dapat selalu mengikuti perkembangan maupun perubahan peraturan yang berlaku di Indonesia.